

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jurnalistik merupakan kegiatan mencari, mengedit, dan juga menulis suatu informasi yang nantinya akan diterbitkan menjadi suatu berita yang dapat dikonsumsi oleh semua orang atau kalangan melalui berbagai media. Media – media jurnalistik umumnya berupa media seperti media cetak, radio, televisi dan juga media – media berita online. Media jurnalistik cetak biasanya berupa tulisan – tulisan jurnalis yang diterbitkan di surat kabar dan majalah. Lalu media jurnalistik radio dan juga televisi biasanya disampaikan dalam bentuk suara dan juga video yang ditampilkan oleh presenter atau pembawa berita. Sedangkan media berita online biasanya sama seperti surat kabar dan juga majalah, namun diterbitkan secara online di website resmi dan dibagikan melalui link. Media jurnalistik online ini lebih mudah diakses oleh semua kalangan, dan juga lebih praktis karena kita hanya perlu membuka halaman website berita dan kita sudah dapat melihat semua berita yang ada. Hal ini juga yang membuat media jurnalistik sekarang ini semakin berkembang. Banyak orang lebih tertarik untuk membaca berita online daripada menonton televisi. Beberapa media cetak dibandung yang juga mengeluarkan berita melalui media online, antara lain; Pikiran Rakyat, Jabar Ekspres, Tribun Jabar, Detik.com – Bandung, dan masih banyak lagi.

Media jurnalistik juga banyak dipakai sebagai media menyampaikan pendapat ataupun kritik atas suatu hal, salah satunya yaitu kritik terhadap suatu karya seni atau yang berhubungan dengan seni itu sendiri dan biasa disebut sebagai kritik seni jurnalistik. Dalam kritik seni jurnalistik ini, jurnalis atau wartawan biasanya menuangkan pandangan atau pendapatnya mengenai sesuatu yang berkaitan dengan seni rupa kedalam tulisan berupa kritik, yang nantinya akan diterbitkan melalui surat kabar atau media – media jurnalistik lainnya. Kritik seni jurnalistik umumnya ditempatkan di kolom khusus seni rupa yang disediakan oleh redaksi media tersebut. Penjabaran dari suatu peristiwa seni rupa dalam kritik seni jurnalistik mengundang para pembaca untuk menyimak dan juga memiliki kesadaran kritis terhadap peristiwa – peristiwa seni rupa yang terjadi disekitar.

Penulisan kritik seni jurnalistik juga penting, namun penulisan tergantung dari pengalaman dan pengetahuan penulis kritik tersebut. Media di beberapa negara biasanya benar – benar menyiapkan ruang atau kolom khusus untuk seni rupa, jadi penulisan kritik bisa lebih mendalam. Selain itu, penulis berita kritik seni disana juga merupakan yang memang ahli seni atau memiliki latar pengetahuan dan sudut pandang yang terkait dengan dunia seni.

Kritik seni jurnalistik sebagai salah satu bentuk apresiasi terhadap suatu karya seni atau event seni rupa. Lalu apa pentingnya kritik jurnalistik untuk perkembangan seni rupa? Dan bagaimana perkembangan kritik jurnalistik di Kota Bandung? Pada penelitian ini, penulis ingin meneliti mengenai bagaimana kritik seni jurnalistik mempengaruhi apresiasi masyarakat di Kota Bandung.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan kritik jurnalistik di Kota Bandung?
2. Apa peran kritik jurnalistik terhadap perkembangan seni rupa di Bandung?
3. Apa pengaruh kritik jurnalistik terhadap tingkat apresiasi seni masyarakat di Bandung?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di kota Bandung, dengan objek penelitian berupa media – media jurnalistik yaitu media berita online, dan juga beberapa sampel masyarakat Bandung sendiri. Kritik jurnalistik yang diteliti lebih kepada kritik jurnalistik seni rupa, bukan seni secara umum. Kritik seni rupa disini mencakup dalam proses pembuatan, pameran karya, serta acara atau event yang bersangkutan dengan seni rupa. Batasan waktu untuk penelitian ini yaitu dari tahun 2017 sampai 2019. Sedangkan beberapa media cetak yang akan dijadikan subjek penelitian, antara lain ; Pikiran Rakyat, Tribun Jabar, dan juga Jabar Ekspres.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi media dalam perkembangan seni rupa di Bandung menggunakan kritik seni jurnalistik.

2. Untuk mengetahui tingkat apresiasi masyarakat Bandung terhadap seni rupa melalui kritik seni jurnalistik.
3. Agar masyarakat dan media lebih sadar bagaimana kondisi perkembangan seni rupa di Bandung.

1.5. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk masyarakat Bandung, diharapkan agar lebih dapat mengapresiasi seni rupa melalui kritik jurnalistik itu sendiri.
2. Agar media-media jurnalistik yang ada di Bandung lebih banyak meliput dan juga menulis kritik jurnalistik mengenai peristiwa-peristiwa seni rupa yang terjadi.
3. Untuk menambah referensi mahasiswa Telkom University, agar dapat dijadikan bahan ajaran atau pengetahuan jika diperlukan.

1.6. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah suatu metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang ada disekitar penulis, maupun fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Seperti tindakan, perilaku persepsi, motivasi dan lain-lain, dengan cara mendeskripsikan menggunakan kata-kata dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Lexy J. Moloeng, 2005:6). Penulis dalam melakukan penelitian ini juga menggunakan beberapa teori yang berhubungan dengan bahasan penulis, diantaranya teori kritik seni, teori pemahaman jurnalistik, dan teori sosiologi seni oleh Pierre Bourdieu. Lalu untuk pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

1. Studi literatur, sebelum memulai penelitian ini, penulis melakukan studi literatur terlebih dahulu, beberapa referensi studi literatur yang digunakan penulis dalam penelitian ini diantaranya buku Postmodernisme oleh Dr. Akhyar Yusuf Lubis, Kritik Jurnalistik oleh Mamam Noer, dan lain-lain.
2. Wawancara, penulis melakukan wawancara kepada media-media jurnalistik terkait kritik jurnalistik, media yang akan di wawancarai oleh penulis

- diantaranya, Pikiran Rakyat, Tribun Jabar, dan Jabar Ekspres. Selain itu penulis juga mengumpullkan data-data yang menyangkut kritik jurnalistik yang di terbitkan oleh media dalam 2 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2017 – 2019.
3. Kuisisioner atau Angket, penulis membuat serta menyebarkan angket/kuisisioner kepada masyarakat di Bandung.
 4. Dokumentasi, penulis mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan penulis saat pengumpulan data, mulai dari wawancara, sampai observasi. Dokumentasi berupa foto-foto. Alat yang digunakan untuk pendokumentasian diantaranya, kamera, dan juga alat perekam suara.
 5. Website, penulis mengumpulkan data data yang diperlukan melalui website – website resmi, seperti website resmi Tribun Jabar, website resmi Jabar Ekspres, dan juga website resmi Pikiran rakyat. Selain website resmi diatas penulis juga mengumpulkan data melalui website resmi lainnya.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini, berisi penjabaran mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan, sistematika penulisan, dan alur kerja penelitian. Secara singkatnya, bab 1 ini merupakan rumusan atau fondasi dari penelitian yang akan penulis teliti.

BAB II : TEORI KRITIK SENI, TEORI JURNALISTIK, DAN TEORI SOSIOLOGI OLEH PIERRE BOURDIEU

Bab II berisi mengenai landasan teori atau teori – teori yang penulis gunakan dalam penelitian. Teori – teori yang digunakan penulis, diantaranya, teori kritik seni, teori sosiologi seni, dan juga teori mengenai pemahaman jurnalistik.

BAB III : PENYAJIAN DATA: MEDIA JURNALISTIK YANG MEMUAT KRITIK SENI JURNALISTIK DI BANDUNG SERTA PANDANGAN MASYARAKAT BANDUNG MENGENAI KRITIK SENI JURNALISTIK

Pada Bab III, penulis menyajikan data – data hasil penelitian yang didapat, untuk digunakan sebagai bahan analisis. Data – data tersebut disajikan dalam bentuk hasil dari wawancara, hasil dari kuisisioner, dan juga data data yang didapat dari pihak

media jurnalistik yaitu berupa data – data berita yang memuat tentang kritik jurnalistik yang ada di Bandung.

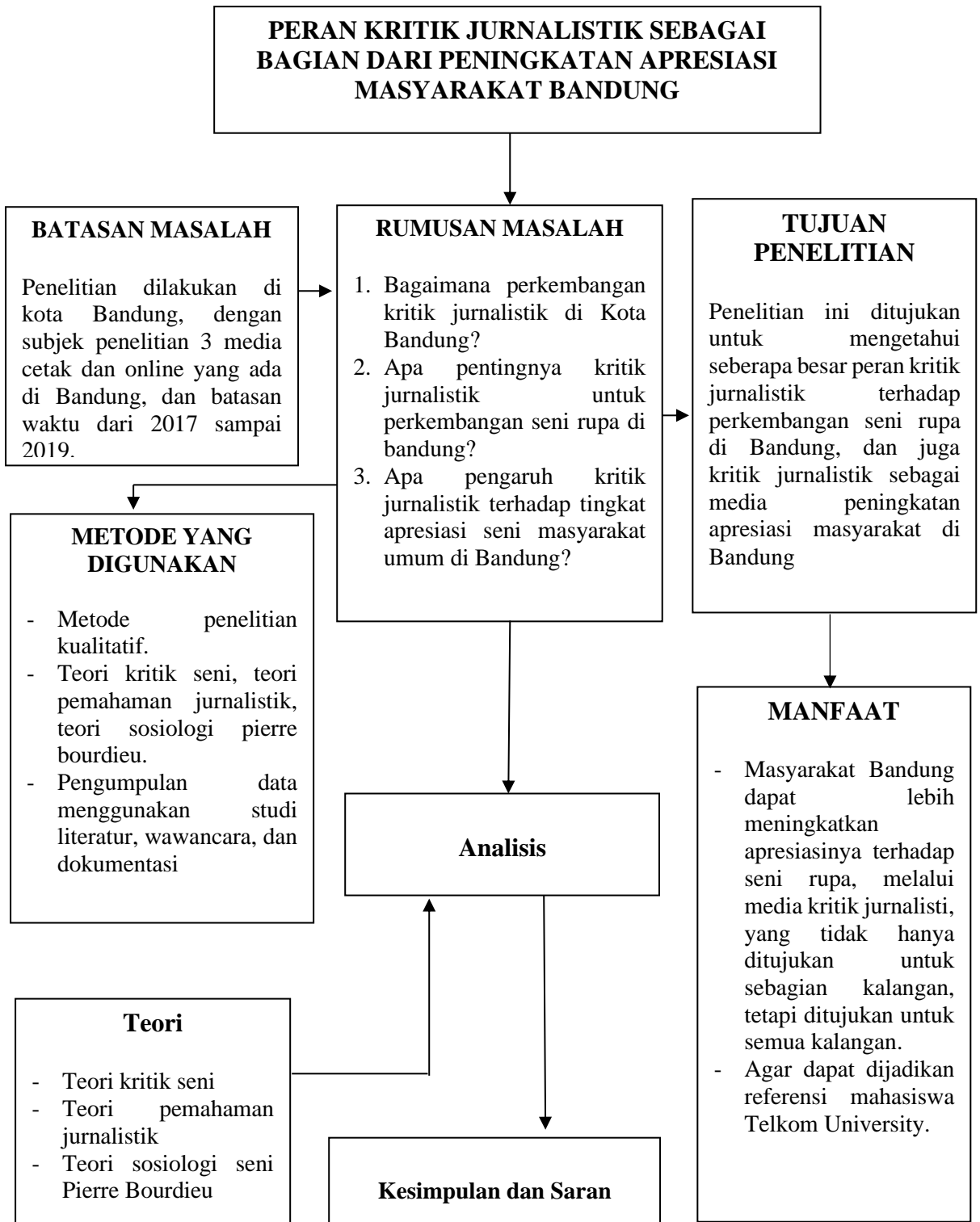
BAB IV : ANALISIS DATA

Pada Bab IV ini, merupakan bab analisis data, dimana penulis menyajikan hasil analisis dari data – data yang telah dikumpulkan dan didapat dari narasumber. Bab ini membahas mengenai bagaimana perkembangan seni rupa di Bandung, serta peran dari kritik seni jurnalistik terhadap perkembangan tersebut dan pengaruh kritik seni jurnalistik yang ada di Bandung sekarang, terhadap apresiasi seni masyarakat.

BAB V : PENUTUP

Bab V ini, berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. kesimpulan dan saran disini merupakan kesimpulan dan saran.

1.8. Alur Penelitian



Gambar.1.1 Alur Penelitian
(sumber : Penulis, 2019)